

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang terjadi di Indonesia saat ini membuat Indonesia membutuhkan dana untuk membangun negara. Salah satu sumber dana tersebut berasal dari pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama sebagai sarana untuk pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Fungsi kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Pasar saham adalah barometer untuk mengukur Kesehatan ekonomi dari negara mana pun. Lingkungan ekonomi tercermin dalam pergerakan pasar saham (**Ladewi & Yamali, 2023**).

Saat ini pasar modal telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peran penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) tentu tidak lepas dari kegiatan investasi saham di Indonesia. Di Indonesia sudah ada lebih dari 1 juta investor di pasar modal dan ini

berarti Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu tempat yang menarik untuk menjadi sumber pencarian keuntungan finansial (**Lintang et al., 2019**).

Terdapat beberapa indikator ekonomi makro yang sering dihubungkan dengan pasar modal, yaitu inflasi dan nilai tukar rupiah, yang mana stabilitas kedua indikator tersebut dikendalikan dengan kebijakan suku bunga. Baik inflasi nilai tukar rupiah, dan juga suku bunga memiliki pengaruh terhadap harga saham (**Santoso & Esra, 2020**).

Berdasarkan data historis yang ada di Bursa Efek Indonesia, saham emiten industri barang baku bergerak secara fluktuatif. Harga saham sektor barang baku mengalami fluktuasi ditengah pandemi covid-19. Saham perusahaan sektor barang baku menarik untuk dilihat dari tingginya permintaan kebutuhan produk di dalam negeri. Dalam sektor barang baku, masing-masing perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia berlomba menciptakan dan mengembangkan inovasi serta produk baru yang bervariasi, untuk tetap bertahan. Semakin banyak produk baru beredar dipasaran, akan berdampak pada fluktuasi penjualan produk masing-masing Perusahaan.

Sektor barang baku (*basic materials*) merupakan salah satu dari 11 sektor saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sektor barang baku (*basic materials*) adalah perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final. Sektor barang baku merupakan sektor terbaik pertama dalam hal penanaman investasi saham. Sektor barang baku dapat dikatakan sebagai salah satu sektor penting dan menjanjikan di

suatu negara, karena sektor perusahaan yang menyediakan barang baku yang diperlukan oleh perusahaan sektor lain.

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara, karena harga saham merupakan cerminan aktivitas investasi di suatu negara. Pada umumnya harga saham pada pasar modal di Indonesia cenderung berfluktuasi tergantung dari aktivitas pasar modal itu sendiri. Semakin baik aktivitas pasar modal, maka akan menaikkan harga saham dan sebaliknya jika pasar modal mengalami kelesuan, berakibat pada menurunnya tingkat harga saham (**Mayasari, 2019**).

Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*clossing price*) dari suatu saham. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari satu periode ke periode berikutnya. Fluktuasi nilai indeks tersebut akan menetapkan antara kemampuan penawaran dan permintaan. Apabila jumlah penawaran lebih tinggi dari pada harga permintaan, maka kurs Indeks saham akan turun. Apabila total permintaan lebih tinggi dari total penawaran ke suatu efek, tentunya indeks harga saham akan meningkat (**Ahmad & Badri, 2022**).

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhrudin dalam (**Pramay Sella, 2022**) harga saham adalah harga yang terjadi di dalam bursa pada periode tertentu. Evolusi harga saham ditentukan oleh dinamika penawaran (*Supply*) dan permintaan (*Demand*). Permintaan dan penawaran itu sendiri disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor spesifik seperti kinerja perusahaan maupun faktor ekonomi makro

seperti kondisi ekonomi pada suatu negara, sosial dan politik, serta informasi informasi yang berkembang di perusahaan.

Fenomena pada penelitian ini yaitu penurunan dan kenaikan harga saham pada beberapa perusahaan sektor bahan baku pada periode 2019-2023. Berikut beberapa data perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI yang mengalami penurunan dan kenaikan pada harga saham.

Tabel 1. 1
Harga Saham Perusahaan Sektor *Basic Materials*

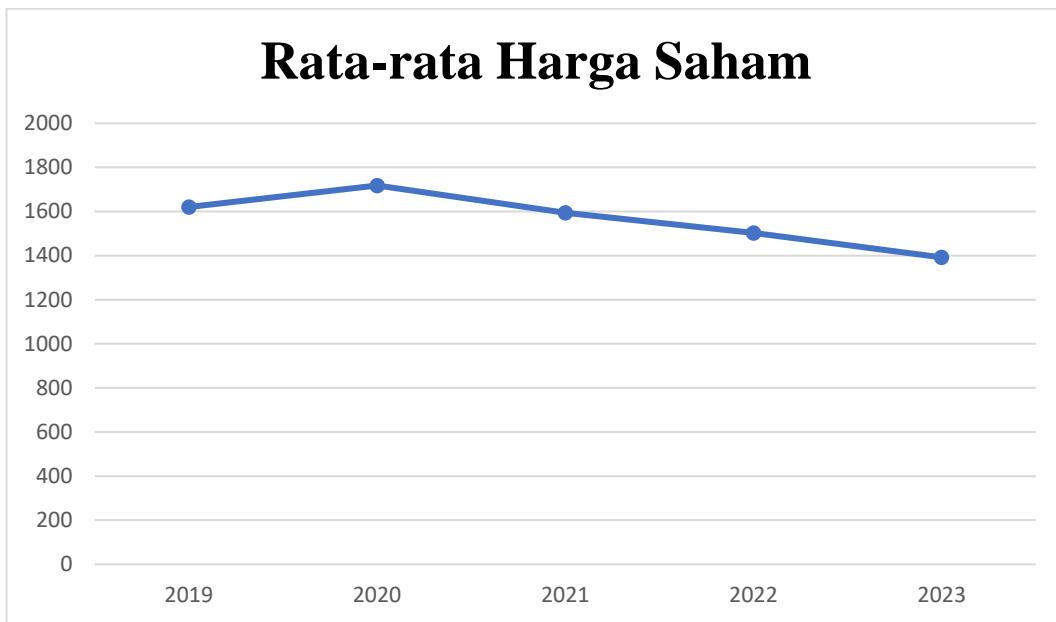
Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
Samator Indo Gas Tbk.	695	900	1515	1940	1520
Alkindo Naratama Tbk.	428	408	1000	805	930
Alakasa Industrindo Tbk	418	262	256	266	486
Aneka Tambang Tbk.	840	1935	2250	1985	1705
Bintang Mitra Semestariaya Tbk	105	80	220	806	362
Betonjaya Manunggal Tbk.	210	300	430	432	444
Cita Mineral Investindo Tbk.	1750	2980	3220	3870	2110
Colorpak Indonesia Tbk.	770	755	1025	935	985
Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	254	274	394	400	420
Ekadharma International Tbk.	1018	1260	1455	278	247
Champion Pacific Indonesia Tbk	340	354	440	466	438
Intanwijaya Internasional Tbk	418	905	560	680	540
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	19025	14475	12100	9900	9400
Kedawung Setia Industrial Tbk.	1220	825	1095	1150	1740
Lautan Luas Tbk.	610	490	715	1390	1305
Semen Baturaja Tbk.	440	1065	620	386	278
Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1180	1440	1690	1425	1345
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	12000	12425	7250	6575	6400
Suparma Tbk.	334	310	700	496	348
Indo Acidatama Tbk	68	58	55	52	67
Tunas Alfin Tbk.	272	260	298	302	282
Tembaga Mulia Semanan Tbk.	830	940	1730	1620	2660
Wijaya Karya Beton Tbk.	450	386	246	191	108
Emdeki Utama Tbk.	199	232	204	185	200
Panca Budi Idaman Tbk.	980	1435	1605	1575	1325
Madusari Murni Indah Tbk.	930	850	428	208	376

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	184	160	400	246	292
Polychem Indonesia Tbk	186	234	202	151	137
Alumindo Light Metal Industry	358	248	300	272	192
Asiaplast Industries Tbk.	179	198	206	280	600
Saranacentral Bajatama Tbk.	62	116	334	334	123
Berlina Tbk.	1070	1200	1190	1070	980
Citra Tubindo Tbk.	3150	3220	2400	1595	1435
Central Omega Resources Tbk.	142	178	122	103	112
ESSA Industries Indonesia Tbk.	268	210	530	915	530
Fajar Surya Wisesa Tbk.	7700	7475	7600	5850	5800
Lotte Chemical Titan Tbk.	119	362	464	218	197
Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	62	110	100	151	132
Indal Aluminium Industry Tbk.	440	334	292	264	204
Toba Pulp Lestari Tbk.	790	1070	695	660	1000
Bumi Resources Minerals Tbk.	52	83	116	159	184
Barito Pacific Tbk.	1510	1100	855	755	1330
Vale Indonesia Tbk.	3640	5100	4680	7100	4310
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7700	10675	7825	8725	8325
Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	60	60	60	60
Krakatau Steel (Persero) Tbk.	304	428	412	326	142
Lionmesh Prima Tbk.	476	420	750	615	440
Merdeka Copper Gold Tbk.	1070	2430	3890	4120	2700
Pelat Timah Nusantara Tbk.	675	1445	975	650	304
Ancora Indonesia Resources Tbk	196	103	86	105	93
Pelangi Indah Canindo Tbk	244	143	95	148	120
SLJ Global Tbk.	50	50	50	159	140
Timah Tbk.	825	1485	1455	1170	645
Tirta Mahakam Resources Tbk	53	51	112	51	50
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10275	9850	7525	7050	7300
Chandra Asri Pacific Tbk.	10375	9075	1831	2570	5250
Unggul Indah Cahaya Tbk.	3850	4700	12600	9975	8200
Yanaprima Hastapersada Tbk	550	430	800	630	528
Kirana Megatara Tbk.	316	334	334	258	278
Kapuas Prima Coal Tbk.	190	394	105	50	50
Indo Komoditi Korpora Tbk.	50	76	276	57	50
Waskita Beton Precast Tbk.	304	266	114	95	50
Indopoly Swakarsa Industry Tbk	93	138	170	172	157
Trias Sentosa Tbk.	360	388	580	735	600
Rata - rata	1621	1718	1594	1503	1392

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. 1

Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Bahan Baku Tahun 2019-2023



Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa semua jumlah harga saham mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Para investor khawatir dengan adanya covid-19 akan berpengaruh pada harga saham. Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada tahun 2019 adalah 1621. Lalu meningkat pada tahun 2020 menjadi 1718. Kemudian pada tahun 2021 menurun sebesar 1594. Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 1503. Tahun 2023 harga saham bahan baku menurun sebesar 1392. Berdasarkan fenomena dan data tersebut maka penting untuk melakukan penelitian di sektor *basic materials*.

Salah satu faktor penyebab harga saham dapat berubah-ubah yaitu nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah yaitu harga mata uang Indonesia terhadap mata uang negara lain. nilai tukar atau kurs adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang asing, seberapa mata uang domestik dihargai oleh mata uang asing. Nilai tukar juga

merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain dan pada dasarnya merupakan jaringan kerja dari perbankan dan Lembaga keuangan dalam melayani masyarakat untuk membeli (permintaan) dan menjual (penawaran) valuta asing.

Naik turunnya nilai tukar mata uang pada waktu dilakukan transaksi valuta asing, dapat terjadi dengan berbagai cara yaitu resmi yang biasa dilakukan oleh pemerintah di suatu negara yang menganut sistem *managed floating exchange rate* atau bisa juga karena terjadinya tarik menarik antara penawaran dan permintaan di dalam pasar (*market mechanism*) (**Octovian & Mardiaty, 2021**).

Menurut Ekanada dalam (**Aprilia Sukmawati & Nugroho, 2023**) menjelaskan bahwa kurs atau nilai tukar ialah harga sebuah mata uang relatif pada mata uang negara lain, kurs mempunyai peranan penting untuk berbagai keputusan pembelanjaan, dikarenakan kurs meyakini kita dapat menjabarkan harga-harga dari bermacam negara pada sebuah bahasa yang sama.

Sedangkan Menurut Mankiw dalam (**Putri, 2021**) nilai tukar adalah harga pada mata uang antara dua negara yang sedang menjalin kegiatan perdagangan. Nilai tukar dalam perekonomian internasional terbagi menjadi dua yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah perbandingan harga relatif mata uang dari dua negara sedangkan nilai tukar riil adalah perbandingan harga relatif barang dari dua negara.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu dikarenakan adanya inflasi. Ketika inflasi mengalami tingkat kenaikan, harga saham pendapatan

biasanya akan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang terus mengalami permintaan atas produk sehingga akan melebihi kapasitas penawaran terhadap produk tersebut yang mengakibatkan harga cenderung naik secara terus menerus.

Inflasi dapat juga dikatakan sebagai fenomena moneter karena inflasi menyebabkan penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas ataupun jasa. Inflasi adalah kenaikan harga yang konsisten dan terus-menerus dibandingkan tingkat rata-rata dalam perekonomian. Inflasi diartikan sebagai pergerakan harga yang nail dari satu tahun ke tahun berikutnya, yang diukur dengan perubahan persentase dalam indeks harga (**Asnah & Dyanasari, 2021**).

Definisi lain inflasi merupakan salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum. Yang berarti terjadinya penurunan nilai uang. Inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan. Syarat inflasi yaitu terjadi kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Jika hanya satu atau dua jenis barang aja yang naik, itu bukan merupakan inflasi. Inflasi yang terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan memburuknya ekonomi secara menyeluruh, meningkatkan harga dan jasa (**Rolia Wahasusmiah1, 2022**).

Selain inflasi, faktor yang dapat mempengaruhi kondisi naik turunnya harga saham adalah suku bunga. Suku bunga dianggap mempengaruhi keputusan pribadi, bisnis, serta rumah tangga. Menurut Samsul dalam (**Sila Sebo & Moch Nafi, 2020**) naiknya suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan

kemudian menabung hasil penjualan itu ke dalam deposito. Syamsir mengemukakan : “asumsi dasar dalam analisis teknikal adalah bahwa harga sangat ditentukan oleh keseimbangan antara *supply* dan *demand*, jika terjadi ekses *supply* (kelebihan *supply* atas *demand*), maka harga akan jatuh dan demikian sebaliknya.” Kelebihan penawaran saham ini mencerminkan banyaknya investor di bursa yang melepas atau menjual sahamnya (**Sila Sebo & Moch Nafi, 2020**).

Suku bunga menurut (**Amanda Putri et al., 2023**) adalah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga yaitu harga yang harus dibayar nasabah kepada nasabah sebanyak jumlah yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak bank. Suku bunga juga berdampak pada perekonomian secara keseluruhan, karena suku bunga tidak hanya berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menabung, tetapi juga keputusan- keputusan investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Pramay Sella, 2022**) bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi inflasi cenderung rendah sehingga tidak banyak mempengaruhi harga saham dan peningkatan suku bunga yang tidak terlalu signifikan sehingga investor cenderung untuk tetap mempertahankan investasinya dalam bentuk saham. Sedangkan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa perubahan nilai tukar mempengaruhi harga saham perusahaan bursa efek Indonesia.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Farhani Rahma & Desitama, 2023**) menunjukkan bahwa suku bunga secara positif dan signifikan

dipengaruh oleh inflasi. Suku bunga dipengaruhi secara negatif dan dapat diabaikan oleh harga tukar rupiah. Harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. Harga saham dipengaruh secara signifikan dan negatif oleh harga tukar rupiah. Harga saham secara negatif dan hampir tidak terpengaruh oleh suku bunga. Hubungan antara inflasi dan harga saham dimediasi oleh suku bunga. Dampak harga tukar rupiah terhadap harga saham dimediasi oleh suku bunga.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Harga saham sektor barang baku mengalami fluktuasi ditengah pandemi covid-19.
2. Harga saham pada pasar modal di Indonesia cenderung berfluktuasi tergantung dari aktivitas pasar modal itu sendiri.
3. Semakin baik aktivitas pasar modal, maka akan menaikkan harga saham dan sebaliknya jika pasar modal mengalami kelesuan, berakibat pada menurunnya tingkat harga saham.
4. Apabila jumlah penawaran lebih tinggi dari pada harga permintaan, maka kurs Indeks saham akan turun.

5. Apabila total permintaan lebih tinggi dari total penawaran ke suatu efek, tentunya indeks harga saham akan meningkat.
6. Salah satu faktor penyebab mengapa harga saham dapat berubah-ubah yaitu nilai tukar rupiah.
7. Ketika inflasi mengalami tingkat kenaikan, harga saham pendapatan biasanya akan cenderung menurun.
8. Inflasi yang terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan memburuknya ekonomi secara menyeluruh, meningkatkan harga dan jasa.
9. Naiknya suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham.
10. Penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham di pasar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X1), Inflasi (X2), terhadap Harga Saham (Y), dengan Suku Bunga (Z) sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Suku Bunga pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Suku Bunga perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
3. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
5. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
6. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham Melalui Suku Bunga pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
7. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham Melalui Suku Bunga pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Suku Bunga pada perusahaan *sektor basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Pengaruh Inflasi terhadap Suku Bunga perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
5. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
6. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Melalui Suku Bunga pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
7. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Melalui Suku Bunga pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu manajemen terutama bidang keuangan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Harga Saham dengan Suku Bunga sebagai variable intervening serta sebagai implementasi ilmu Manajemen Keuangan yang telah penulis dapatkan selama berkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangannya pemikiran bagi pihak perusahaan dan memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan kinerja pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi di masa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Bagi Akademis.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.